

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi saat ini sangat berpengaruh di dalam dunia bisnis. Banyak bisnis atau perusahaan sudah menggunakan sistem terkomputerisasi untuk meningkatkan kinerja. Setiap kegiatan perusahaan memerlukan dukungan sistem komputerisasi yang baik sehingga membantu pengguna menjalankan kegiatannya dengan dukungan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu.

Pemanfaatan komputer untuk menyimpan dan mengolah juga semakin banyak dilakukan oleh perusahaan besar dan kecil. Semakin mudah dan semakin ekonomisnya penggunaan teknologi di Indonesia telah mengubah cara pandang pemilik dan pengelola perusahaan kecil dalam menjalankan bisnisnya. Maka dari itu, banyak perusahaan yang mencoba untuk memanfaatkan perkembangan teknologi [1].

Kopi Akhir Zaman adalah kafe yang beralamat di jalan Kongsu Marindal 1, Medan, dan berdiri sejak tahun 2017. Kafe ini beroperasi setiap hari, kecuali hari Selasa dan buka dari pukul 10.00 WIB hingga pukul 00.00 WIB. Menu yang tersedia meliputi berbagai macam varian minuman seperti kopi americano, long black, japanese black, coffee latte, espresso double versi non kopi seperti red velvet, black oreo, taro, lychee milk. Kafe ini juga menjual makanan seperti nasi goreng, indomie kuah, roti goreng, kentang goreng dan masih banyak aneka makanan lainnya.

Peningkatan usaha Kopi Akhir Zaman membuat pemilik kafe mengalami kesulitan melayani pesanan dan pelanggan. Dahulunya Kopi Akhir Zaman hanya menerima pesanan kurang lebih 10 hingga 15 porsi dalam tiap harinya. Kini para pelanggan semakin banyak yang datang ke Kopi Akhir zaman, sehingga dapat menerima pesanan kurang lebih 100 porsi dalam tiap harinya.

Akibat perkembangan usaha, kafe ini mengalami kesulitan. Kesulitan yang dialami oleh Kopi Akhir Zaman yaitu mengelola transaksi dengan cara mencatat di kertas dan kemudian mengumpulkannya menjadi satu. Pemeriksaan data transaksi penjualan, pembelian, dan persediaan memakan banyak waktu. Disamping itu, pemilik kafe mengalami kesulitan untuk mengetahui pengeluaran dan pendapatan yang

diterima, karena harus mengumpulkan semua catatan dan kemudian menghitung menggunakan kalkulator.

Proses pembelian dilakukan ketika bahan baku kopi, makanan dan minuman dalam persediaan telah habis atau berkurang hingga sisanya mencapai level tertentu. Bagian pembelian (kasir) melakukan pembelian bahan makanan dan minuman dan melakukan pembayaran kepada pihak pemasok dan mendapatkan faktur pembelian dari pemasok. Proses pembelian akan mengubah jumlah barang dalam persediaan untuk diolah menjadi makanan dan minuman yang akan dijual kepada pelanggan.

Bagian dapur juga mengalami kesulitan pada saat memeriksa persediaan bahan baku makanan dan minuman yang sudah mulai berkurang. Kekeliruan perkiraan perhitungan persediaan bahan baku makanan dan minuman sering menyebabkan pelanggan tidak bisa memesan yang hendak diinginkan karena habisnya bahan baku makanan dan minuman.

Kopi Akhir Zaman saat ini belum pernah menggunakan sistem informasi untuk mendukung proses bisnis yang mereka lakukan, sehingga rencana pengembangan sistem informasi akan dilakukan sampai pada tahap analisis dan perancangan. Proses ini dilakukan agar pemilik Kopi Akhir Zaman berkesempatan untuk memahami rancangan sistem informasi yang di berikan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulisan skripsi ini mengambil judul **“Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan, Pembelian, dan Persediaan pada Kopi Akhir Zaman”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti merumuskan masalah yang dihadapi oleh Kopi Akhir Zaman adalah sebagai berikut:

1. Sering terjadi kesalahan penulisan, penyimpanan dan perhitungan data transaksi penjualan dan pembelian.
2. Pencatatan persediaan bahan baku kopi, makanan dan minuman dengan mencatat menggunakan kertas menyebabkan sering adanya perbedaan antara perhitungan berdasarkan catatan buku dengan jumlah persediaan yang sebenarnya karena salinan catatan persediaan dan pembelian hilang dan terbuang

3. Pembuatan laporan penjualan, pembelian dan persediaan memerlukan waktu yang lama.

### 1.3 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup pembahasan dari analisis dan perancangan sistem informasi ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini mencakup analisis dan perancangan sistem informasi penjualan, pembelian dan persediaan pada Kopi Akhir Zaman
2. Rancangan masukan meliputi data bahan baku, data menu, data meja, data pemasok, data pesanan pelanggan, data status pesanan, data pembayaran, data permintaan pembelian, data penyesuaian persediaan, dan data permintaan pembelian.
3. Sistem memperbaiki pencatatan, penyimpanan dan pengolahan data pada:
  - a. Proses pembelian
  - b. Proses penjualan
  - c. Proses persediaan bahan baku
4. Rancangan keluaran dibatasi pada pembuatan laporan penjualan, faktur penjualan, laporan pembelian, laporan persediaan bahan baku dan kartu stok

### 1.4 Tujuan dan manfaat

Tujuan penulisan tugas akhir adalah menganalisis dan merancang sistem informasi penjualan, pembelian dan persediaan yang akan membantu pada Kopi Akhir Zaman dalam menyimpan dan mengelola data penjualan, pembelian dan persediaan.

Adapun manfaat tugas akhir adalah:

1. Mempermudah transaksi penjualan dan pembelian dan persediaan
2. Membantu dalam pembuatan laporan penjualan, pembelian dan persediaan

### 1.5 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan penelitian untuk perancangan sistem ini adalah *System Development Life Cycle (SDLC)*. *System Development Life Cycle (SDLC)* terdiri dari beberapa tahapan hingga sistem selesai diimplementasikan, tetapi dalam penelitian ini

hanya digunakan beberapa tahapan saja hingga sistem selesai dirancang [2]. Tahapan yang digunakan yaitu:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang dan tujuan

Tahap ini mengidentifikasi permasalahan, yang dihadapi Kopi Akhir Zaman. Peluang penggunaan sistem informasi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dan mendukung Kopi Akhir Zaman untuk mencapai berbagai tujuan bisnisnya.

Pada tahapan ini dilakukan pengumpulan data dengan cara:

- a. Wawancara

Untuk mendapatkan informasi lebih mendalam tentang kegiatan bisnis Kopi Akhir Zaman, penulis melakukan wawancara langsung kepada pemilik Kopi Akhir Zaman dan karyawan yang bekerja di Kopi Akhir Zaman melalui wawancara ini juga di peroleh informasi mengenai tujuan (objektif) bisnis Kopi Akhir Zaman dan dugaan awal mengenai permasalahan yang di hadapi oleh perusahaan tersebut.

- b. Observasi

Selain melakukan wawancara, penulis melakukan observasi langsung ke Kopi Akhir Zaman untuk mendapatkan informasi tambahan. Penulis juga mengumpulkan dokumen-dokumen yang relevan seperti faktur penjualan, faktur pembelian, laporan penjualan dan laporan persediaan. Hasil dari wawancara dan observasi kemudian dianalisis untuk menemukan masalah yang terjadi pada Kopi Akhir Zaman.

2. Menentukan Syarat-syarat Informasi

Penulis mengidentifikasi informasi yang dibutuhkan oleh Kopi Akhir Zaman dalam menjalankan proses pembelian, penjualan dan pengelolaan persediaan. Hal ini dilakukan dengan menganalisis proses bisnis Kopi Akhir Zaman dan menggunakan FOD (*Flowchart of Document*) untuk menyusun daftar *input*, proses dan *output*.

3. Menganalisis Kebutuhan Sistem

Tahap ini penulis menganalisis kebutuhan sistem. Analisis kebutuhan yang akan digambarkan terdiri dari analisis fungsional dan non-fungsional. Analisis fungsional menggunakan analisis kebutuhan sistem berupa analisis proses,

dokumen dan wawancara. Analisis kebutuhan non-fungsional menggunakan analisis PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, Service*).

#### 4. Merancang Sistem yang Direkomendasikan

Perancangan sistem meliputi analisis sistem menggunakan *Data Flow Diagram* (DFD), rancangan *input* dan perancangan *user interface* menggunakan Visual Studio 2015, rancangan basis data menggunakan *SQL Server Management Studio* 2019



# UNIVERSITAS MIKROSKIL